



PENERAPAN TERAPI MUROTTAL SURAH AR-RAHMAN TERHADAP STATUS HEMODINAMIK *NON INVASIVE* PADA PASIEN DI *INTENSIVE CARE UNIT*

Siti Nur Alfiyatin Nasichah¹, Sri Rahayu²

^{1,2} Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
J230235124@student.ums.ac.id

Abstrak

Intensive Care Unit (ICU) merupakan unit perawatan yang digunakan untuk merawat pasien dengan penyakit kritis dan memerlukan pemantauan berkelanjutan. Pemantauan yang dilakukan di ICU salah satunya dengan melakukan pemantauan status hemodinamik pada pasien kritis. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penerapan murottal surah ar-rahman terhadap status hemodinamik *non invasive* pada pasien di *intensive care unit*. Penelitian ini menggunakan metode *case report* dengan *pre test* dan *post test*. Sampel penelitian sebanyak 3 pasien yang dirawat di ruang ICU dengan agama Islam. Instrument penelitian menggunakan audio surah ar-rahman dan *bideside monitor* untuk memantau tanda-tanda vital dan dicatat dilembar observasi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 Januari 2025 sampai 16 Januari 2025. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbaikan pada tekanan darah, nadi, respirasi dan saturasi oksigen. Kesimpulan terdapat pengaruh terapi murottal surah ar-rahman terhadap status hemodinamik *non invasive* pada pasien di *Intensive Care Unit*.

Kata Kunci: *Intensive Care Unit, Status Hemodinamik Non-Invasive, Terapi Murottal Surah Ar-rahman.*

Abstract

The Intensive Care Unit (ICU) is a care unit used to treat patients with critical illnesses and requires continuous monitoring. One of the monitoring measures carried out in the ICU is monitoring the hemodynamic status of critical patients. This study aims to apply Murottal Surah Ar-Rahman to the non-invasive hemodynamic status of patients in the intensive care unit. This research uses a case report method with pre test and post test. The research sample was 3 patients who were treated in the ICU and were Muslim. The research instrument uses Surah Ar-Rahman audio and a side monitor to monitor vital signs and record them on an observation sheet. This research was conducted from 14 January 2025 to 16 January 2025. The results of this study showed that there were improvements in blood pressure, pulse, respiration and oxygen saturation. The conclusion is that there is an influence of Surah Ar-Rahman murottal therapy on the non-invasive hemodynamic status of patients in the Intensive Care Unit.

Keywords: *Intensive Care Unit, Non-Invasive Hemodynamic Status, Surah Ar-rahman Murottal Therapy.*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

✉ Corresponding author :

Address : Desa Cabean, Cepu-Blora

Email : j230235124@student.ums.ac.id

Phone : 085729979516

PENDAHULUAN

Intensive Care Unit (ICU) merupakan unit perawatan yang digunakan untuk merawat pasien dengan penyakit serius dan memerlukan pemantauan ketat. ICU termasuk bagian penting dalam sistem perawatan kesehatan di rumah sakit dengan staff dan peralatan khusus untuk merawat serta mengobati pasien dengan perubahan fisiologis yang memburuk dengan cepat merupakan keadaan kritis dan dapat menyebabkan kematian (Rustini et al., 2023). Perawatan intensif erat kaitannya dengan pasien sakit kritis karena memerlukan pencatatan medis dan pemantauan berkelanjutan untuk segera mendeteksi adanya penurunan fungsi organ tubuh lainnya dan perubahan yang diakibatkannya (Handal et al., 2024).

Pemantauan yang dilakukan di ICU salah satunya dengan melakukan pemantauan status hemodinamik pada pasien kritis (Apriliani et al., 2024) . Pemantauan status hemodinamik digunakan untuk menilai status fungsi sistem kardiovaskuler menggunakan alat-alat monitor medis (Mujtaba et al., 2025). Hemodinamik berfungsi untuk mengedarkan darah yang kaya akan oksigen dan nutrisi untuk menghasilkan energi yang dibutuhkan oleh organ vital dan non-vital tubuh dalam metabolisme ke sistem pembuluh darah vena. Pemantuan hemodinamik dapat diukur secara langsung (invasive) meliputi ; CVP (*Central Venous Pressure*), IAP (*Invasive Atrial Pressure*), dan PAC (*Pulmonary Artery Catheter*) dan pemantauan tidak langsung (*non invasive*) yaitu ; tekanan darah, denyut jantung, suhu tubuh dan respirasi (Sirait, 2020). Pasien yang dirawat di unit perawatan intensif sering kali memiliki hemodinamik yang tidak stabil, hal ini relevan untuk berbagai penyakit dan kondisi seperti penyakit jantung atau kondisi lain yang memengaruhi jantung dapat menyebabkan ketidakstabilan hemodinamik (Maryani & Wayan, 2021).

Ketidakstabilan hemodinamik dapat dikontrol dengan menggunakan terapi non-farmakologis, salah satunya yaitu terapi murottal Al-Qur'an. Terapi murottal Al-Qur'an dengan keteraturan irama dan bacaan yang benar terbukti efektif meningkatkan kadar β - Endorphin (Purnawan et al., 2022). Terapi murottal Al-Qur'an dilantunkan dengan tempo lambat, lembut penuh penghayatan dapat menimbulkan suatu respon relaksasi (Hudiyawati et al., 2022). Terapi Murottal melibatkan stimulasi sensorik, merangsang otak untuk memproduksi zat kimia neuropeptida yang memperkuat reseptor dalam tubuh, memberikan umpan balik, menimbulkan rasa senang dan nyaman yang membantu menstabilkan hemodinamik (Herdiana et al., 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2023) di ruang ICU RS Islam Surabaya pada tahun 2023 dengan jumlah 32 responden

menunjukkan bahwa terapi murottal Al-Qur'an berpengaruh terhadap nyeri dan status hemodinak pasien penyakit jantung koroner dengan p -Value sebesar 0,000. Sehingga dari pembahasan yang ada peneliti bertujuan untuk melakukan penerapan murottal surah ar-rahman terhadap status hemodinamik *non invasive* pada pasien di *intensive care unit*.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *case report* dengan *pre test* dan *post test*. Sampel penelitian ini sebanyak 3 orang yang dirawat di ruang ICU dengan agama Islam. Instrument penelitian menggunakan audio surah ar-rahman dan bideside monitor untuk memantau tanda-tanda vital dan dicatat dilembar observasi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 Januari 2025 sampai 16 Januari 2025 di ruang ICU. Intervensi terapi murrotal Al-Qur'an akan dijalankan selama 3 hari dengan durasi 15-20 menit yang dilakukan dalam 1 kali pada pagi hari sebelum pasien mendapatkan terapi farmakologi. Status hemodinamik berupa tanda-tanda vital di catat dilembar observasi pada saat sebelum diberikan intervensi audio murrotal Al-Qur'an surah ar-rahman (*pre-test*) dan setelah intervensi (*post-test*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penerapan murottal surah ar-rahman dijelaskan pada tabel berikut :
Tabel.1 Evaluasi Tanda-Tanda Vital Sebelum dan Sesudah dilakukan Terapi Murottal Surah Ar-rahman

Nama	Tanda Vital	Pre Test	Post Test
Tn. M	Tekanan darah	167/120 mmHg	135/85 mmHg
	Nadi	110 x/menit	85 x/menit
	RR	26x/menit	20x/menit
	SpO2	92%	99%
	Suhu	36,9°C	36,8°C
	Tn. S	Tekanan darah	150/102 mmHg
Nadi		112 x/menit	82 x/menit
RR		30x/menit	18x/menit
SpO2		90%	97%
Suhu		37°C	36,9°C
Tn. D		Tekanan darah	149/92 mmHg
	Nadi	105 x/menit	85 x/menit
	RR	26x/menit	19x/menit
	SpO2	94%	98%
	Suhu	36,8°C	36,8°C

Hasil tabel tersebut diketahui bahwa setelah diberikan terapi murottal surah ar-rahman selama 3 hari tanda-tanda vital mengalami perbaikan. Pada

Tn. M sebelum dilakukan terapi didapatkan tanda-tanda vital; tekanan darah 167/96 mmHg, Nadi 110 x/menit, respirasi 26x/menit, saturasi oksigen 92%, dan suhu 36,9°C dan sesudah terapi tekanan darah 135/85 mmHg, Nadi 85 x/menit, respirasi 20x/menit, saturasi oksigen 99%, dan suhu 36,8°C. Tanda-tanda vital pada Tn. S sebelum diberikan terapi tekanan darah 150/99 mmHg, nadi 112 x/menit, respirasi 30x/menit, saturasi oksigen 90%, suhu 37°C dan sesudah diberikan terapi menunjukkan hasil tekanan darah 125/87 mmHg, nadi 82 x/menit, respirasi 18 x/menit, saturasi oksigen 97%, suhu 36,9°C. Hasil pengukuran tanda-tanda vital Tn. D sebelum terapi tekanan darah 149/92 mmHg, nadi 105 x/menit, respirasi 26 x/menit, saturasi oksigen 94%, suhu 36,8°C dan setelah terapi tekanan darah 120/82 mmHg, nadi 85 x/menit, respirasi 19 x/menit, respirasi 98%, 36,8° C.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel. 1 setelah dilakukan terapi murottal Al-Qur'an surah ar-rahman selama tiga hari menunjukkan perbaikan tanda-tanda vital pada pasien yaitu; Tn. M, Tn.S, Tn.D. Tekanan darah cenderung tinggi sebelum diberikan terapi dan mengalami penurunan setelah diberikan terapi. Tekanan darah tinggi pada pasien kritis di ICU dapat disebabkan oleh obat-obatan untuk menstabilkan hemodinamik seperti epinephrine, noradrenalin, dopamin, yang mempunyai efek samping seperti hipertensi, aritmia, dan iskemik jantung (Anggraini & Dewi, 2024). Penurunan tekanan darah terjadi karena terapi murottal dapat mengurangi pelepasan katekolamin, sehingga mengatur fungsi saraf otonom dan meningkatkan respons fisiologis seperti tekanan darah dan ketegangan otot (Dewi & Made Kariasa, 2022). Menurut penelitian Nurani, (2022) sebanyak 38 responden menunjukkan penurunan tekanan darah sistolik setelah diberikan terapi murottal Al-Qur'an surah ar-rahman (*p-value* 0,000).

Hasil penelitian pada status hemodinamik nadi pasien mengalami penurunan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto et al., (2023) pada 60 responden, 30 kelompok intervensi dan 30 kelompok kontrol didapatkan rerata nadi yaitu 100 menjadi 95, perubahan nadi yang bermakna pada kelompok intervensi terapi murottal dengan nilai sebesar 0,006 (*p* < 0,05). Murottal Al-Qur'an secara fisik mengandung unsur suara manusia, yang merangsang tubuh untuk melepaskan hormon stres, secara alami mengaktifkan hormon endorfin, meningkatkan rasa rileks, meredakan rasa cemas serta meningkatkan metabolisme tubuh sehingga dapat menurunkan tekanan darah, denyut nadi, memperbaiki respirasi dan aktivitas gelombang otak (Norhafnita & Sahrudi, 2023).

Hasil temuan penelitian pada respirasi dan saturasi oksigen menunjukkan perbaikan. Peningkatan nilai respirasi serta penurunan saturasi oksigen pada pasien kritis dapat mengganggu metabolisme tubuh disebabkan karena penyakit yang di derita, perasaan gelisah, dan ketidaknyamanan selama perawatan (Khasanah & Kristinawati, 2020). Terapi murottal dapat mengatasi cemas serta memperbaiki sistem kimiawi tubuh sehingga dapat memperbaiki respirasi (Mutiah & Dewi, 2022). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada 21 responden dengan rata-rata nilai saturasi oksigen setelah diberikan intervensi terapi murottal yaitu 96,67% dengan nilai saturasi oksigen terendah 96% dan nilai saturasi oksigen tertinggi yaitu 98% (*p-value* < 0,05) (Febrianingrum et al., 2023).

Suhu tubuh pasien pada Tabel 1 menunjukkan perubahan yang tidak signifikan dari nilai tertinggi 37°C dan terendah 36,8°C termasuk dalam rentang suhu normal. Nilai suhu tubuh normal pada neonates berkisar 36,1°C – 37,7°C, anak balita 36,5 °C – 37,7 °C, dewasa 36,5 °C – 37,5 °C dan usia lanjut cenderung lebih rendah berkisar 36 °C – 36,5°C (Sirait, 2020). hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliani et al., (2024) mengungkapkan bahwa terjadi penurunan status hemodinamik setelah dilakukan terapi murottal surat ar rahman. Studi ini menunjukkan bahwa selama penerapan terapi murottal Al-Qur'an surah ar-rahman dapat mempengaruhi status hemodinamik pasien di ICU.

SIMPULAN

Kesimpulan setelah dilakukan intervensi selama 3 hari terdapat pengaruh terapi murottal surah ar-rahman terhadap status hemodinamik non invasive pada pasien di *Intensive Care Unit*. Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang mungkin mempengaruhi temuan. Misalnya, kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan analisis data, diperlukan lebih banyak penelitian dengan ukuran sampel yang lebih besar dan metodologi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N., & Dewi, R. K. (2024). Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Status Hemodinamik Pasien di Intensive Care Unit Literatur Review. *Seroja Husada Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(5), 372–383. <https://doi.org/10.572349/verba.v2i1.363>
- Apriliani, A., Silvitasari, I., & Indrastuti, Y. (2024). Penerapan Pengaruh Terapi Murottal Surat Ar Rahman terhadap Status Hemodinamik pada Pasien Rawat Inap di Ruang ICU (Intensive Care Unit) RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *Jurnal Anestesi*, 2(4), 36–66. <https://doi.org/10.59680/anestesi.v2i4.1301>

- Dewi, R., & Made Kariasa, I. (2022). Penerapan Terapi Murottal Pada Respon Fisiologis Nyeri Pasien Yang Terpasang Ventilator: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 14(September), 881–892. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- Febrianingrum, H., Setiyawan, & Rima Agustin, W. (2023). *Pengaruh Terapi Murottal Ar-Rahman Terhadap Saturasi Oksigen Pasien Kritis Di Ruang Icu Rsud Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta*. 1–9.
- Handal, H., Harod, A., Agustin, W. R., & Safitri, W. (2024). *Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Al-Quran Surah Al-Isra terhadap Hemodinamik pada Pasien Stroke*. 11(2), 52–58.
- Herdiana, Y., Ta'adi, & Djamil, M. (2020). The Effectiveness of Deep Breathing Exercise and Recitation Al-Qur'an Intervention on Improving Vital Sign and Pain Level among Congestive Heart Failure (CHF) Patients. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 4(1), 9–16.
- Hudiyawati, D., Aji, P. T., Jumaiyah, W., Syafriati, A., & Tyawarman, A. (2022). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Kecemasan Pasien Dengan Prosedur Percutaneous Coronary Intervention. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 15(1), 8–14. <https://doi.org/10.23917/bik.v15i1.17049>
- Khasanah, R. N., & Kristinawati, B. (2020). Dukungan Spiritual Pada Keluarga Dan Pasien Kritis Yang Dirawat Di Intensive Care Unit: Sistematis Review. *Link*, 16(2), 124–135. <https://doi.org/10.31983/link.v16i2.6282>
- Maryani, N., & Wayan, W. A. N. (2021). Pengaruh Terapi Murottal Surah Ar-Rahman terhadap Status Hemodinamik Anak dengan Ventilasi Mekanik di Ruang PICU RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Borneo Student Research*, 2(3), 1759–1765.
- Mujtaba, F., Khumaidi, A., Disrinama, A. M., & Abu, M. (2025). Sistem Diagnosis Kesehatan Manusia dan Monitoring Tanda Tanda Vital Manusia Menggunakan Metode Natural. *Jurnal Ners*, 9, 772–779.
- Mutiah, S., & Dewi, E. (2022). Penggunaan terapi audio murottal al-qur'an dan efeknya terhadap status hemodinamik pasien di dalam perawatan intensif. *Jurnal Keperawatan*, 14(2), 473–480. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan%0APENGGUNAAN>
- Norhafnita, A., & Sahrudi. (2023). Pengaruh murottal terhadap durasi tidur pasien stroke di Ruang ICU RS Mekar Sari tahun 2023. *Innovative: Journal Od Social Science Research*, 3(3), 8724–8736. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Nurani, R. D. (2022). Pengaruh Terapi Murottal Q.S Ar Rahman Terhadap Status Hemodinamika Pada Pasien Hemodialisa. *Citra Delima Scientific Journal of Citra Internasional Institute*, 6(1), 27–32. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v6i1.287>
- Purnawan, I., Widyastuti, Y., Setiyarini, S., & Probosuseno, P. (2022). The Voice of the Qur'an's Potential in Pain Management: Review Study. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 15(2), 249–262. <https://doi.org/10.23917/bik.v15i2.16990>
- Rustini, S. A., Putri, N. M. M. E., Hurai, R., Suarningsih, N. K. A., Susiladewi, I. A. M. V., Kamaryati, N. putu, Yanti, N. putu E. D., Sari, N. A., Ismail, Y., Purnomo, I. C., & Nurhayati, C. (2023). Layanan keperawatan intensif (Ruang ICU & OK). In *PT.Sonpedia Publisihing Indonesia*. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Sari, R. Y., Rohmawati, R., Faizah, I., Hasina, S. N., & Putri, R. A. (2023). Pengaruh Murottal Al-Qur'an terhadap Nyeri dan Status Hemodinamika pada Pasien Penyakit Jantung Koroner. *Jurnal Keperawatan*, 15(2), 481–490. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v15i2.937>
- Sirait, R. H. (2020). Buku Ajar Pemantauan Hemodinamik Pasien. In *Fk Uki*. <http://repository.uki.ac.id/3000/1/BukuAjarPEMANTAUANHEMODINAMIK.pdf>
- Supriyanto, D., Sukartini, T., Setiawan, P., Zamroni, A. H., & Maimuna, S. (2023). Intervensi Kombinasi Deep Brathing Exercise dan Murottal Terhadap Perubahan Nyeri dan Tanda-tanda Vital Pasien Pasca Bedah Jantung Terbuka. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.